


Pengaruh *Deadline* dalam Memacu Semangat Mahasiswa untuk Memenuhi Tugas KKN

Akbar Fahlevi^{1*}, Deni Theresya Sitohang², Karunia Lestari³, Safira Aurelia Irawan⁴, Roza Thohiri⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Jl. Williém Iskandar Ps. V Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

E-mail: akbarpahlevi60@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.923>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 May 2025

Revised: 21 May 2025

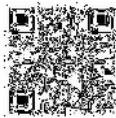
Accepted: 29 May 2025

Kata Kunci:

Dedline, Motivasi, Mahasiswa, Tugas KKN, Prokrastinasi, Manajemen waktu.

Keywords:

Deadline, Motivation, Students, KKN Tasks, Procrastination, Time Management.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *deadline* terhadap semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 101 mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (79,2%) setuju dan sangat setuju bahwa *deadline* memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas, serta 74,2% merasa lebih produktif dengan adanya *deadline*. Namun, sebanyak 57,4% responden juga mengaku sering menunda tugas sebelum mendekati *deadline*, dan 41,6% merasa *deadline* dapat menyebabkan stres. Analisis data menunjukkan bahwa *deadline* berperan signifikan sebagai pemacu motivasi eksternal mahasiswa dalam menyelesaikan tugas KKN, sejalan dengan teori Steel tentang prokrastinasi dan teori Schraw, Wadkins, & Olafson mengenai motivasi belajar. Meskipun demikian, kecenderungan prokrastinasi dan stres akibat *deadline* tetap perlu menjadi perhatian, sehingga diperlukan strategi pendampingan berupa pelatihan manajemen waktu dan pengelolaan stres. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan tidak hanya menetapkan *deadline* yang jelas, tetapi juga memberikan dukungan pengembangan soft skill bagi mahasiswa agar manfaat *deadline* dapat dioptimalkan secara positif.

This research aims to analyze the influence of deadlines on students' enthusiasm in completing tasks based on the Indonesian National Qualifications Framework (KKN). This research used a quantitative method with a survey technique through questionnaires distributed to 101 students from various study programs. The research results showed that the majority of students (79.2%) agreed and strongly agreed that deadlines motivated them to complete tasks, and 74.2% felt more productive with deadlines. However, 57.4% of respondents also admitted to often procrastinating on tasks before approaching the deadline, and 41.6% felt that deadlines could cause stress. Data analysis showed that deadlines played a significant role as an external motivator for students in completing KKN-based tasks, in line with Steel's theory of procrastination and Schraw, Wadkins, & Olafson's theory of learning motivation. Nevertheless, the tendency for procrastination and stress due to deadlines still needs



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Akbar Fahlevi, et al (2025). Pengaruh *Deadline* dalam Memacu Semangat Mahasiswa untuk Memenuhi Tugas KKN, 3(4) 2493-2496. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.923>

PENDAHULUAN

Deadline atau batas waktu pengumpulan tugas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Deadline* berfungsi sebagai pemacu semangat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akademik secara tepat waktu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk

dalam pencapaian kompetensi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). KKNI menuntut mahasiswa untuk memenuhi standar kompetensi tertentu yang harus dibuktikan melalui penyelesaian tugas secara tepat waktu dan berkualitas. Motivasi belajar mahasiswa seringkali dipengaruhi oleh adanya deadline. Deadline dapat berperan sebagai tekanan positif yang mendorong mahasiswa agar tidak menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi) dan meningkatkan fokus dalam menyelesaikan tugas (Steel, 2007). Menurut Schraw, Wadkins, dan Olafson (2007), deadline yang jelas dan terstruktur dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik. Namun, pengaruh deadline terhadap semangat mahasiswa perlu diteliti secara empiris agar dapat diketahui sejauh mana deadline efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan penyelesaian tugas KKNI.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa sebagai responden. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap deadline dan dampaknya terhadap semangat mereka dalam menyelesaikan tugas KKNI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam memenuhi tugas akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh deadline terhadap semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari berbagai program studi di perguruan tinggi yang telah menerapkan kurikulum KKNI. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan berbasis KKNI minimal selama dua semester. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 101 orang, yang terdiri dari berbagai latar belakang program studi dan semester.

Metode penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang dikembangkan berdasarkan indikator motivasi, prokrastinasi, dan persepsi terhadap deadline. Kuesioner terdiri dari lima pernyataan utama yang diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Setiap pernyataan dirancang untuk menggali persepsi mahasiswa mengenai peran deadline dalam memotivasi, meningkatkan produktivitas, kecenderungan menunda tugas, serta dampak stres akibat deadline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Schunk (2012), deadline adalah batas waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, yang berfungsi sebagai acuan untuk mengatur waktu dan meningkatkan efisiensi kerja. Sementara itu, menurut Atkinson dan Feather (1966), deadline dapat menjadi pendorong motivasi ketika individu merasa bahwa tugas yang harus diselesaikan memiliki nilai dan batas waktu yang jelas. Penelitian ini melibatkan 101 mahasiswa dari berbagai program studi sebagai responden. Mayoritas responden adalah mahasiswa semester 4 ke atas (65%), dengan proporsi laki-laki 45% dan perempuan 55%.

Tabel 1. Persentase Jawaban Responden

No	Pernyataan	Sangat Setuju (Orang)	Setuju (Orang)	Netral (Orang)	Tidak Setuju (Orang)	Sangat Tidak Setuju (Orang)
1.	Deadline memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.	32 (31,8%)	48 (47,5%)	12 (11,9%)	7 (6,9%)	2 (2%)
2.	Mahasiswa sering menunda tugas sebelum dekat deadline.	20 (19,8%)	38 (37,6%)	25 (24,8%)	13 (12,9%)	5 (5%)
3.	Mahasiswa merasa lebih produktif dengan adanya deadline.	28 (27,7%)	47 (46,5%)	16 (15,8%)	7 (6,9%)	3 (3%)

4.	Mahasiswa mengerjakan tugas lebih baik saat ada deadline.	22 (21,8%)	45 (44,6%)	18 (17,8%)	12 (11,9%)	9 (8,9%)
5.	Deadline membuat mahasiswa merasa stress	15 (14,9%)	27 (26,7%)	30 (29,7%)	20 (19,8%)	9 (8,9%)

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa (79,2%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa deadline memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, 74,2% responden merasa lebih produktif dengan adanya deadline, dan 66,4% mengaku mengerjakan tugas lebih baik saat ada deadline. Namun, kecenderungan menunda tugas (prokrastinasi) juga masih cukup tinggi, dengan 57,4% responden mengaku sering menunda tugas sebelum dekat deadline. Hasil ini selaras dengan teori Steel (2007), yang menyatakan bahwa prokrastinasi adalah bentuk kegagalan pengendalian diri yang sering terjadi ketika seseorang dihadapkan pada tugas dengan tenggat waktu yang masih lama. Steel menjelaskan bahwa individu cenderung menunda pekerjaan hingga mendekati deadline karena adanya "time inconsistency" atau ketidakkonsistenan waktu dalam memandang urgensi tugas. Namun, ketika deadline semakin dekat, urgensi dan tekanan meningkat, sehingga motivasi untuk menyelesaikan tugas juga meningkat secara signifikan. Hal ini menjelaskan mengapa sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini merasa lebih termotivasi dan produktif ketika tenggat waktu sudah dekat. Teori motivasi menurut Schraw, Wadkins, & Olafson (2007) menegaskan bahwa deadline yang jelas dan terstruktur dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Menurut mereka, keberadaan deadline dapat menjadi stimulus eksternal yang mendorong mahasiswa untuk fokus, mengatur strategi, dan meningkatkan usaha dalam menyelesaikan tugas. Temuan penelitian ini mendukung teori tersebut, di mana mahasiswa mengakui bahwa adanya deadline membantu mereka untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Namun, temuan bahwa 41,6% mahasiswa merasa deadline juga menyebabkan stres menunjukkan bahwa efek deadline tidak selalu positif bagi semua individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Steel bahwa prokrastinasi yang berulang dapat menimbulkan kecemasan dan stress bagi mahasiswa, terutama jika mahasiswa merasa tidak mampu mengelola waktu dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk tidak hanya menetapkan deadline, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan manajemen waktu dan pengelolaan stres.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 101 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa deadline memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memacu semangat mahasiswa untuk menyelesaikan tugas sesuai standar KKNi. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa keberadaan deadline mampu meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas hasil tugas mereka. Temuan ini sejalan dengan teori Steel (2007) yang menyatakan bahwa deadline dapat menekan kecenderungan prokrastinasi, serta teori Schraw, Wadkins, & Olafson (2007) yang menegaskan bahwa deadline yang jelas dan terstruktur mampu meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki kecenderungan menunda tugas hingga mendekati deadline, dan tidak sedikit yang merasakan stres akibat tekanan waktu. Namun, persepsi terhadap deadline bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen stres masing-masing individu. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pendampingan seperti pelatihan manajemen waktu dan pengelolaan stres agar manfaat deadline dapat dioptimalkan tanpa menimbulkan dampak negatif. Deadline terbukti efektif sebagai alat pemacu semangat dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis KKNi, namun perlu diimbangi dengan dukungan pengembangan soft skill agar mahasiswa dapat mengelola waktu dan tekanan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Adams, R. V. (2019). Impact of Time Management Behaviors on Undergraduate Engineering Students' Performance. *SAGE Open*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.1177/2158244018824506>

- Fadila, M. E. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. *Jurnal Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Putri, N. A., & Indriyani, D. (2023). Pengaruh time management terhadap motivasi belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 45–54. <https://edu.pubmedia.id/index.php/ptk/article/download/431/555/1509>
- Schraw, G., Wadkins, T., & Olafson, L. (2007). Doing the things we do: A grounded theory of academic procrastination. *Journal of Educational Psychology*, 99(1), 12–25. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.99.1.12>
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>
- Wahyuni, A. D., Alpin, M., & Rahayu, D. A. (2022). Problematika mahasiswa terhadap tugas perkuliahan berbasis kurikulum KKNI di Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(1), 21–40. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/194/168/1092
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson Education.
- Tkinson, J. W., & Feather, N. T. (1966). *A theory of achievement motivation*. Wiley.